

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas (*Classroom action research*) yang berusaha mengkaji dan merefleksi suatu pendekatan pembelajaran yang sudah ada dengan tujuan memperbaiki metode pembelajaran untuk memperoleh hasil yang lebih baik. Seperti diungkapkan oleh Kemmis dalam Riyanto (2001:41) bahwa “ penelitian tindakan kelas dapat diartikan sebagai kajian (tindakan) dalam upaya mengujicobakan ide-ide ke dalam praktek untuk memperbaiki atau merubah sesuatu agar memperoleh dampak nyata dari situasi langkah kegiatan pembelajaran”. Metode ini dianggap sebagai metode yang tepat untuk menggali dan meningkatkan kreativitas siswa kelas XII-IPS 2 di SMAN 6 Bandung dengan cara *membuat musik dengan versi yang berbeda*.

B. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian yang akan dilaksanakan, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan data yang akurat yang bertujuan untuk menjawab masalah penelitian yang akan dikemukakan. Data dalam penelitian ini diperoleh dari :

1. Observasi

Salah satu teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yang diperlukan adalah observasi. Teknik ini digunakan untuk mengamati berbagai kegiatan yang dilaksanakan oleh siswa selama penelitian ini berlangsung. Data-data yang dihasilkan dari kegiatan pengamatan ini sangat penting, untuk mengetahui tentang perilaku siswa selama proses pembelajaran.

Pada proses pengamatan (Observasi), peneliti melakukan pengamatan terhadap proses, keadaan dan faktor-faktor lain yang timbul dan berkembang selama pembelajaran. Hasil dari observasi ini dijadikan sebagai dasar melakukan refleksi dan revisi terhadap tindakan yang telah dilakukan. Selain itu juga peneliti membuat catatan lapangan pada setiap akhir kegiatan

2. Wawancara

Wawancara merupakan alat pengumpul data yang digunakan untuk mendapatkan informasi yang erat kaitanya dengan subjek penelitian. Wawancara dilakukan kepada guru mata pelajaran seni musik serta terhadap beberapa siswa kelas XII-IPS 2 SMAN 6 Bandung yang dinilai kurang memperhatikan pelajaran dan kepada siswa yang memiliki kemampuan bernyanyi dan bermain instrument yang lebih baik dari teman-temannya. Wawancara dilakukan selama bulan oktober 2007 untuk mengetahui proses pembelajaran di kelas serta mendiskusikan rancangan pembelajaran yang akan peneliti terapkan.

3 . Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan langkah yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan referensi dalam membantu dan mempermudah penelitian yang dilakukan. Dalam hal ini, pustaka yang digunakan oleh peneliti berasal dari berbagai sumber baik secara lisan maupun tulisan yang berupa buku-buku, skripsi, makalah ataupun hasil-hasil laporan yang berkaitan dengan objek penelitian.

5. Dokumentasi

Setiap kegiatan yang dilakukan dan berhubungan dengan penelitian ini, peneliti dokumentasikan baik dalam bentuk foto, audio (rekaman pada MP3) serta audio visual yaitu berupa rekaman hasil karya siswa yang ditampilkan didepan kelas.

Dokumentasi tentang penelitian tersebut dijadikan sebagai bahan kajian. Peneliti sarankan untuk dokumentasi ini agar digandakan, jadi apabila sewaktu-waktu terjadi sesuatu pada dokumen hasil penelitian, peneliti sudah memiliki cadangan.

C. Prosedur Penelitian

Sesuai dengan hasil pengamatan peneliti, permasalahan yang dihadapi adalah pembelajaran yang bersifat teoretis dan kegiatan praktek yang cenderung menirukan guru yang masih terpaku pada buku paket pegangan siswa. Misalnya praktek paduan suara, siswa diminta untuk menyanyikan lagu “**Tanah Air**” dengan dua suara sesuai dengan buku paket. Praktek yang seperti itu tidak menuntut siswa untuk berkreasi sendiri. Oleh karena itu, untuk mengatasi masalah pembelajaran tersebut, peneliti

mencoba membuat rancangan pembelajaran *Membuat musik dengan versi berbeda* untuk meningkatkan kreativitas siswa.

Pada tahap awal, sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu berdiskusi dengan guru kesenian tentang rancangan pembelajaran yang akan peneliti berikan kepada siswa. Hal ini mencakup perencanaan tentang metode yang akan digunakan dalam proses pembelajaran dan perencanaan dalam pemilihan lagu yang akan diaransemen ulang oleh siswa. Kemudian mempersiapkan lagu untuk apresiasi siswa. Selanjutnya adalah pelaksanaan tindakan yang dilakukan melalui dua tahap, yaitu :

1. Tahap pertama, yaitu apresiasi. Setelah pembagian kelompok, siswa diperdengarkan musik dengan versi yang berbeda-beda. Apresiasi ini dilakukan agar siswa mendapatkan gambaran tentang musik dengan versi yang berbeda untuk karya siswa dalam membuat aransemen baru dari karya yang sudah ada.
2. Tahap kedua, yaitu eksplorasi kreativitas siswa melalui proses pembuatan karya. Pada tahap ini, siswa diharapkan mampu berkreasi melalui aransemen. Tentu saja hal ini dilaksanakan dengan bimbingan siswa oleh guru yang bersangkutan, dan peneliti melakukan penelitian terhadap proses pembuatan karya siswa hingga akhir.

Kedua langkah diatas akan diobservasi melalui evaluasi yang kemudian akan direfleksi dan direvisi. Indikator kreativitas yang diharapkan adalah siswa mampu mengaransemen lagu, hasil kreasi siswa disajikan berbeda dari lagu asli sesuai dengan ide dan gagasan siswa atau dengan kata lain, hasilnya tidak sama persis

dengan yang asli atau terkesan hanya meminimalisir instrumen. Apabila siklus pertama ini belum berhasil atau belum sesuai dengan indikator di atas, maka peneliti akan membuat pembelajaran untuk siklus selanjutnya.

D. Proses Pengolahan Data

Setelah proses pengumpulan data dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data tersebut di atas selesai dilakukan dan dianggap cukup, kegiatan selanjutnya adalah melakukan kegiatan pengolahan data-data yang telah terkumpul.

Data-data yang telah peneliti kumpulkan, akan peneliti klasifikasikan dalam beberapa bagian, yaitu :

1. Data tentang kegiatan siswa selama pembelajaran, yaitu berisi tentang sekumpulan data siswa yang berkaitan dengan kreativitas, yaitu antusias siswa, ide-ide dan gagasan, sikap dan prestasi belajar selama pembelajaran berlangsung.
2. Data tentang kesulitan siswa dalam mengaransemen selama proses pembelajaran dikelompokkan dalam data tentang kesulitan belajar.
3. Data yang terakhir, yaitu data tentang peningkatan kreativitas siswa dalam kegiatan pembelajaran membuat musik dengan versi yang berbeda. Data ini peneliti peroleh dari hasil karya siswa dalam membuat aransemen iringan lagu

Data dari berbagai klasifikasi yang dilakukan oleh peneliti diharapkan akan mendapatkan kesimpulan tentang tingkat keberhasilan penelitian yang telah dilakukan.

